

SKRIPSI

**STUDI PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI SERTA SELEKSI
TANAMAN INDUK DARI BEBERAPA GENOTIPE TANAMAN
GENERASI F2 HASIL PERSILANGAN CABAI KERITING
(*Capsicum annuum* L.) DENGAN CABAI RAWIT
(*Capsicum frutescens* L.)**

**STUDY OF GROWTH PRODUCTION AND PARENTAL PLANT
SELECTION OF SEVERAL GENOTYPES F2 GENERATION
FROM CROSSING OF CURLY PAPPER (*Capsicum annuum* L.)
WITH CAYENNE PEPPER (*Capsicum frutescens* L.)**



**Peni Agustina
05091381823050**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
2022**

SUMMARY

PENI AGUSTINA. Study Of Growth and Production and Parental Plant Selection Of Several Genotypes F2 Generation From Crossing of Curly Pepper (*Capsicum annum* L.) with Cayenne Pepper (*Capsicum frutescens* L.) (Supervised by **ENTIS SUTISNA HALIMI**).

This research aimed to know determine the growth and production of several genotypes F2 generation from crossing of curly and cayenne pepper and to identify good parent plants as accession that has superiority for developed further. This research was conducted from January to June 2022 at Jl. Abikusno Cokro Suyoso, Palembang, South Sumatera. Tested genotypes were nine genotypes F2 generation from crossing of curly and cayenne pepper. Data analysis was carried out descriptively through visual image, graphics, and photos, mean, and standard deviation. The result showed that the plant growth and production of cross-bred plants varied depending on the parent plants. In general, nine plant genotypes had characteristics such as curly chili or cayenne pepper, and two plant accessions were found which were recombinant plants, which had a combination of characteristics between curly pepper and cayenne pepper, namely genotypes CK Tanjung-2 (8) x CR Sakti (4), and CK Ciko (2) x CR Bara (6) which have fruit position erect, fruit shape such as curly chili, longer productive life, and flowering age, and fast harvest.

Keywords : *Curly pepper, cayenne pepper, growth, production, selection.*

RINGKASAN

PENI AGUSTINA. Studi Pertumbuhan dan Produksi Serta Seleksi Tanaman Induk dari beberapa Genotipe Tanaman Generasi F2 Hasil Persilangan Cabai Keriting (*Capsicum annum* L.) dengan Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) (Dibimbing oleh **ENTIS SUTISNA HALIMI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan produksi dari beberapa genotipe tanaman cabai generasi F2 hasil persilangan cabai keriting dengan cabai rawit, dan mengidentifikasi tanaman induk yang baik sebagai aksesori yang memiliki keunggulan untuk dikembangkan lebih lanjut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Juni 2022 di lahan perkarangan rumah Jalan Abikusno Cokro Suyoso Kota Palembang, Sumatera Selatan. Genotipe yang diuji yaitu sembilan genotipe generasi F2 hasil persilangan cabai keriting dan cabai rawit. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui gambar, grafik, foto secara visual, nilai rata – rata dan standar deviasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pertumbuhan dan produksi tanaman hasil persilangan bervariasi tergantung dengan asal tetuanya. Secara umum, sembilan genotipe tanaman memiliki sifat seperti cabai keriting atau cabai rawit, dan ditemukan dua aksesori tanaman yang merupakan tanaman rekombinan yaitu memiliki gabungan sifat antara cabai keriting dengan cabai rawit yaitu genotipe CK Tanjung-2 (8) x CR Sakti (4), dan CK Ciko (2) x CR Bara (6) yang memiliki ciri posisi buah keatas, bentuk buah seperti cabai keriting, umur produktif yang lebih lama, dan umur berbunga, dan panen yang cepat.

Kata kunci : *Cabai keriting, cabai rawit, pertumbuhan, produksi, seleksi.*

SKRIPSI

**STUDI PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI SERTA SELEKSI
TANAMAN INDUK DARI BEBERAPA GENOTIPE TANAMAN
GENERASI F2 HASIL PERSILANGAN CABAI KERITING
(*Capsicum annuum* L.) DENGAN CABAI RAWIT
(*Capsicum frutescens* L.)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Peni Agustina

05091381823050

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

**STUDI PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI SERTA SELEKSI
TANAMAN INDUK DARI BEBERAPA GENOTIPE TANAMAN
GENERASI F2 HASIL PERSILANGAN CABAI KERITING
(*Capsicum annum* L.) DENGAN CABAI RAWIT
(*Capsicum frutescens* L.)**

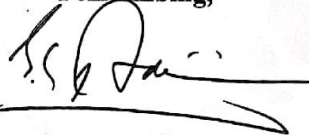
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Peni Agustina
05091381823050

Indralaya, September 2022
Pembimbing,



Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M. Sc
NIP. 196209221988031004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Studi Pertumbuhan dan Produksi Serta Seleksi Tanaman Induk dari beberapa Genotipe Tanaman Generasi F2 Hasil Persilangan Cabai Keriting (*Capsicum annum* L.) dengan Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.)" oleh Peni Agustina, telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Agustus 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M. Sc.
NIP. 196209221988031004

Ketua



2. Dr. Susilawati, S.P., M. Si.
NIP. 196712081995032001

Anggota



**Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian**



Dr. Susilawati, S.P., M. Si.
NIP. 196712081995032001

**Indralaya, September 2022
Koordinator
Program Studi Agronomi**



Dr. Ir. Yakup, M. S.
NIP. 196211211987031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Peni Agustina

NIM : 05091381823050

Judul : Studi Pertumbuhan dan Produksi Serta Seleksi Tanaman Induk dari beberapa Genotipe Tanaman Generasi F2 Hasil Persilangan Cabai Keriting (*Capsicum annum* L.) dengan Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.)

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan rancangan penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, September 2022



Peni Agustina

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Peni Agustina, lahir di Palembang 09 Agustus 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, yang merupakan dari anak bapak Sarman, dan ibu Sarina. Alamat penulis jalan Aiptu Awahab Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Jakabaring.

Penulis lulus di SD Negeri 91 Palembang pada tahun 2012, dan lulus SMP Negeri 31 Palembang pada tahun 2015, dan pada tahun 2018 lulus dari SMA Negeri 9 Palembang. Setelah lulus SMA penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Sriwijaya, Fakultas Pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian, Program Studi Agronomi melalui Ujian Seleksi Mandiri (USM). Penulis tergabung dengan Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON).

Palembang, September 2022

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang Maha Pengasih dan maha Penyayang yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Orang tua Bapak Sarman, dan Ibu Sarina, adik Bagas Satria, mbah kakung, dan mbah uti yang senantiasa memberikan nasihat, semangat dukungan dan bantuan baik secara materi maupun moral, serta doa yang sangat berarti bagi penulis dalam menjalankan penelitian hingga penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M. Sc. selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi dan memberi pengarahan serta tambahan ilmu dan saran – saran yang berguna bagi penulis.
3. Ibu Dr. Susilawati, S.P., M. Si. Selaku dosen penguji yang telah memberikan saran yang bermanfaat demi penyusunan skripsi.
4. Segenap Dosen, Staf Administrasi, dan Karyawan di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu, dan fasilitasnya
5. Untuk teman seperjuangan yang tidak pernah menganggap penulis sebagai saingan dalam hal apapun, terimakasih sudah menjadi bagian terbaik dalam perjalanan perkuliahan ini. (Nabilah, Lani, Anggi, Debo, Ekasapi, Meli, Salsa, Amat, Aufa, Adit, Pakde, Jek, Arpin, Dira, Wimvi, Novela, Ekaroh, Jihan, Aji, Kur, Delta dan Dimas)
6. Terakhir terimakasih buat diri sendiri yang sudah berjuang dan bertahan sampai sejauh ini, dan sudah melakukan yang terbaik.

Penulisan menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Indralaya, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Hipotesis	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
1.1. Tanaman Cabai (<i>Capsicum Sp</i>)	3
1.2. Syarat Tumbuh Tanaman	4
1.3. Pemuliaan Tanaman Cabai	5
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN	7
3.1. Tempat dan Waktu	7
3.2. Alat dan Bahan.....	7
3.3. Metode Penelitian	7
3.4. Cara Kerja	8
3.4.1. Persemaian	8
3.4.2. Persiapan Media Tanaman.....	8
3.4.3. Penanaman	9
3.4.4. Pemeliharaan.....	9
3.4.5. Panen	9
3.6. Peubah Pengamatan	9
3.6.1. Tinggi Tanaman (cm)	9
3.6.2. Lebar Tajuk (cm).....	10
3.6.3. Umur Berbunga (Hst)	10
3.6.4. Umur Panen (Hst).....	10
3.6.5. Jumlah Buah pada Setiap Panen	10
3.6.6. Bobot Buah pada Setiap Panen	10

3.6.7. Panjang Buah (cm)	10
3.6.8. Diameter Buah (cm)	10
3.7. Seleksi dan Pengamatan Tanaman Induk Terpilih.....	10
3.7.1. Tinggi Tanaman (cm)	10
3.7.2. Lebar Tajuk (cm).....	10
3.7.3. Lusas Daun (cm ²)	11
3.7.4. Bentuk Daun	11
3.7.5. Habitus Tanaman.....	11
3.7.6. Jumlah Bunga.....	12
3.7.7. Posisi Buah.....	12
3.7.8. Bentuk Buah.....	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1. Hasil	13
4.1.1. Pertumbuhan dan Produksi	13
4.1.2. Seleksi Tanaman terpilih	20
4.2. Pembahasan	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
5.1. Kesimpulan	32
5.2. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bentuk daun berdasarkan IPGRI	11
Gambar 2. Habitus tanaman berdasarkan IPGRI.....	11
Gambar 3. Bentuk buah berdasarkan IPGRI	12
Gambar 4. Genotipe tanaman cabai	13
Gambar 5. Grafik rata- rata tinggi tanaman sembilan genotipe cabai generasi F2 2mst – 14 mst.....	15
Gambar 6. Grafik rata – rata lebar tajuk dan standar deviasi sembilan genotipe cabai generasi F2	16
Gambar 7. Grafik rata – rata umur berbunga dan standar deviasi sembilan genotipe cabai generasi F2	16
Gambar 8. Grafik rata – rata umur panen dan standar deviasi sembilan genotipe cabai generasi F2	17
Gambar 9. Grafik total jumlah buah dan standar deviasi sembilan genotipe cabai generasi F2	18
Gambar 10. Grafik rata – rata bobot buah dan standar deviasi sembilan genotipe cabai generasi F2	18
Gambar 11. Grafik rata – rata panjang buah dan standar deviasi sembilan genotipe cabai generasi F2	19
Gambar 12. Grafik rata – rata diameter buah dan standar deviasi sembilan genotipe cabai generasi F2	20
Gambar 13. Tinggi tanaman genotipe tanaman terpilih	21
Gambar 14. Lebar tajuk genotipe tanaman terpilih	21
Gambar 15. Umur berbunga genotipe tanaman terpilih	22
Gambar 16. Umur Panen genotipe tanaman terpilih	22
Gambar 17. Bentuk daun genotipe tanaman terpilih	23
Gambar 18. Habitus genotipe tanaman terpilih	23
Gambar 19. Jumlah bunga yang dihasilkan saat ini dari genotipe tanaman terpilih	24
Gambar 20. Kondisi terkini dari genotipe tanaman terpilih.....	24
Gambar 21. Jumlah buah pada setiap panen genotipe tanaman terpilih	25

Gambar 22. Bobot buah pada setiap panen genotipe tanaman terpilih	25
Gambar 23. Panjang buah genotipe tanaman terpilih	26
Gambar 24. Diameter buah genotipe tanaman terpilih	26
Gambar 25. Posisi buah genotipe tanaman terpilih	27
Gambar 26. Bentuk buah genotipe tanaman terpilih	27

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah tanaman cabai generasi F2 hasil persilangan cabai keriting dan cabai rawit yang tumbuh baik dan menghasilkan.....	8
Tabel 2. Hasil pengamatan terhadap peubah pertumbuhan dan produksi tanaman generasi F2 hasil persilangan cabai keriting dengan cabai rawit.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Deskripsi pertumbuhan dan produksi cabai generasi F2 hasil persilangan cabai Keriting dengan cabai rawit	36
Lampiran 2. Deskripsi tanaman induk terpilih	45
Lampiran 3. Hasil pengolahan data SAS	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cabai termasuk tanaman hortikultura yang digemari oleh masyarakat Indonesia karena aroma dan rasa pedasnya. Aroma dan rasa pedas itu sendiri berasal dari senyawa yang disebut capsaicin, yaitu suatu zat kimia yang dapat menimbulkan rasa pedas atau terbakar (Alif, 2017). Selain itu, buah pada tanaman cabai memiliki banyak kandungan gizi seperti kalori, protein, lemak, karbohidrat, kalsium. Selain itu, cabai juga mengandung vitamin seperti vitamin A, B1, dan vitamin C (Piay *et al.*, 2010). Lebih lanjut, cabai merupakan salah satu komoditas pertanian yang bernilai ekonomis tinggi sehingga mendapat prioritas untuk dikembangkan di Indonesia. Cabai keriting termasuk salah satu spesies dari *Capsicum annuum* yang diameter buahnya lebih kecil dari pada cabai besar, dan permukaan buahnya bergelombang.

Menurut data Badan Pusat Statistik (2020), pada tahun 2019 luas panen tanaman cabai di Indonesia mencapai 300.377 ha (133.434 ha cabai besar dan 166.943 ha cabai rawit) lebih tinggi dibandingkan dengan total luas panen tanaman lain. Hal ini disebabkan oleh besarnya kebutuhan cabai di Indonesia yang terus meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk sehingga banyak petani yang lebih memilih untuk berbudidaya cabai. Sebanding dengan jumlah produksi cabai pada tahun 2019 yang meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu mencapai 2,58 juta ton/ha. Namun demikian, untuk memenuhi kebutuhan pasar yang akan terus meningkat maka dibutuhkan suatu cara untuk meningkatkan produksi cabai.

Penggunaan benih bermutu rendah, teknik budidaya yang belum efisien dan penanaman varietas dengan kemampuan adaptasi rendah terhadap hama dan penyakit merupakan penyebab dari rendahnya produksi cabai (Soelaiman, 2013). Salah satu cara untuk meningkatkan produksi cabai adalah dengan cara penggunaan benih bermutu yang didapat dari hasil perakitan varietas hibrida yang berpotensi meningkatkan daya hasil dan tahan terhadap hama penyakit (Setiawan *et al.*, 2019). Program merakit varietas cabai unggul berdaya hasil tinggi, yaitu dengan melakukan persilangan menggunakan dua tetua tanaman atau lebih yang memiliki

latar belakang genetik yang berbeda. Dengan melakukan persilangan tanaman didapat genetik-genetik superior yang ada ditetua tanaman kedalam individu tanaman keturunannya (Lagiman, 2015).

Pemuliaan tanaman yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sifat suatu tanaman yang lebih baik dari tanaman sebelumnya (Arandito *et al.*, 2018). Tujuan dari pemuliaan tanaman yaitu untuk mendapatkan suatu tanaman dengan kuantitas dan kualitas hasil yang baik, ketahanan hama dan penyakit, ketahanan pasca panen, dan ketahanan terhadap lingkungan (Arandito *et al.*, 2018).

Dalam rangka penelitian di jurusan Budidaya Pertanian dilakukan pengembangan varietas cabai unggul hasil persilangan cabai keriting dengan cabai rawit dan telah menghasilkan beberapa genotype tanaman generasi F2 (Habibah, 2021) . Oleh karena itu penelitian ini bertujuan :

1.2. Tujuan

1. Mengetahui pertumbuhan dan produksi dari beberapa genotype tanaman generasi F2 hasil persilangan cabai keriting (*Capsicum annuum* L.) dengan cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.)
2. Mengidentifikasi tanaman induk terpilih yang baik sebagai aksesori yang memiliki keunggulan untuk dikembangkan lebih lanjut.

1.3. Hipotesis

1. Pertumbuhan dan Produksi dari beberapa genotype tanaman generasi F2 hasil persilangan cabai keriting (*Capsicum annuum* L.) dengan cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) bervariasi tergantung pada asal tetua
2. Diantara genotype yang diuji terdapat genotype yang baik sebagai aksesori yang memiliki keunggulan untuk dikembangkan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agastaya. I. M. I., Julianto. D. P. R., dan Amir Hamzah. 2017. Teknik Pengendalian Penyakit antraknose (PATEK) Di Sentra Tanaman Cabai (*Capsicum Annum L.*) Menggunakan Pendekatan PHT. Jurnal Akses Pengabdian Indonesia. Vol. 1 No. 2 : 28-31.
- Alif, S. 2017. Kiat Sukses Budidaya Cabai Rawit. Yogyakarta : Bio Genesis.
- Arandito. S.D., M. Syukur dan A. W. Ritonga. 2018. Uji Daya 10 galur cabai Rawit (*Capsicum annum L.*) IPB di Kecamatan Dramaga. Bogor. Comm. Hort. J, Oktober 2018, 2(3):57-64.
- Astutik. W., Rahmawati. D., dan Sjamsijah. D. 2017. Uji Daya Hasil Galur MG1012 Dengan Tiga Varietas Pembanding Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annum L.*). Journal of Applied Agricultural Sciences. Vol. 1, No. 2, Hal. 163-173.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia. Badan Pusat Statistik.
- Dialista. R dan Sugiharto. N. A. 2017. Keragaan Jagung Manis (*Zea mays L. sacharata* Sturt) Terhadap Dua Ketinggian Tempat. Journal Agricultural Science. Vol.2 No.2 hal : 155 – 163.
- Fitter, A . H , dan R . K . M . Hay. 1994. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Program Pasca Sarjana. Bogor.
- Habibah. N. 2021. Studi Sifat Agronomi Dan Persilangan Beberapa Kultivar Cabai Keriting (*Capsicum Annum L.*) Dengan Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens L.*). Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Harpenas.A dan R. Dermawan. 2009. Budi Daya Cabai Unggul. Bogor : Penebar Swadaya. <https://books.google.co.id/> diakses pada 13 Juni 2022.
- Inardo. D., Wardati., dan Deviona. 2014. Evaluasi Daya hasil 8 Genotipe Cabai (*Capsicum Annum L.*) di Lahan Gambut. Jom Faperta. Vol 1 No. 2.
- International Plant Genetik Resources Institute. 1995. Descriptor for *Capsicum* (*Capsicum spp.*). International Plant Genetik Resources Institute.

- Kirana. R., dan E. Sofiara. 2007. Heterosis dan Heterobeltiosis pada Persilangan 5 Genotip Cabai dengan Metode Dialil dengan Metode Dialil. *J. Horti*. 17 (2): 111-117.
- Lestari. A., B. Abdullah., A. junaedi., dan H. Aswidinnoor. 2012. Estimation of Genetic Parameter in New Palnt Type Aromatic Rice Lines. *Penelitian Pertanian*.
- Maharani. M. D., Sutan. M. S., P. Arimurti. 2018. Pengontrolan Suhu dan Kelembaban Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Cabai Merah (*Capsicum Annum L.*) pada Plant factory
- Mareza. E., Agustina. K., Yursida., dan Syurkur. M. 2021. Keragaan Agronomi Cabai Keriting (*Capsicum annum L.*) IPB di Lahan Pasang Surut Sumatera Selatan. *J. Agron. Indonesia*. 49 (2) : 169 - 179.
- Muniarti. S. N., Setyono., dan Sjarif A. A. 2013. Analisis Korelasi Dan Sidik Lintas Peubah Pertumbuhan Terhadap Produksi Cabai Merah (*Capsicum Annuum L.*) *Jurnal Pertanian*. Vol. 3 No.2
- Piay. S.S., A. Tyasdjaja dan Yuni Ermawati. 2010. *Budidaya Dan Pasca Panen Cabai Merah (Capsicum Annum L.)*. Ungaran : BPTP Jawa tengah
- Saputra. M., Idwar., dan Deviona. 2012. Evaluasi Keragaan Tujuh Genotipe Cabai (*Capsicum annum L.*) di Lahan Gambut. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian UNRI.
- Setiawan. I.K., B. Waluyo dan Saptadi, D. 2019. Uji Daya Hasil 6 Genotip Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum L.*) di Dataran Tinggi. *Jurnal Produksi Tanaman*, 7(12); 2527-8452.
- Sleper DA dan Poehlman JM. 2006. *Breeding field crop*. Ed ke 8. Iowa:Blackwell Publishing.
- Soelaiman. V dan Ernawati. E. 2013. Pertumbuhan dan Perkembangan Cabai Keriting (*Capsicum annum L.*) secara In Vitro pada beberapa Konsentrasi BAP dan IAA. *Jurnal Agrohorti*. Vol. 1 No. 1, hal : 62-66.
- Suherman. C., M. A. Soleh., A. Nuraini dan Annisa. N.F. 2018. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum Sp*) yang diberi pupuk hayati pada pertanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) TBM I. *Jurnal Kultivasi* Vol. 17 (2) Agustus 2018. 648-655.
- Sulviani. N. 2019. Pengenalan Penyakit Antraknosa Pada Cabai dan Cara Pengendaliannya. <http://cybex.pertanian.go.id>

- Supriadi. D.R., Susila. A.D dan E. Sulistyono. 2018. Penetapan Kebutuhan Air Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) dan Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) J. Hort. Indonesia. 9(1): 38-46.
- Suriana, N. 2012. Cabai : kiat & berkhasiat. Yogyakarta : C.V Andi offset.
- Syukur *et al.*, 2017. Varietas Non Hibrida Cabai Besar Anies IPB. Comm. Hort. J, 1(1) : 56 – 64.
- Syukur. M., S Sujipriathi dan A. Siregar. 2010. Pendugaan Parameter Genetik Beberapa Karakter Agronomi Cabai F4 dan Evaluasi Daya Hasilnya Menggunakan Rancangan Perbesaran (Augmented Design). Jurnal Agrotropika. 15 (1) : 9 – 16.
- Syukur. M., S. Sujiprihati, R. Yuniarti. 2015. Teknik Pemuliaan Tanaman. Penebar Swadaya. Bogor.
- Wardhani, Y dan U. K. N. Qamariah. 2021. Pemuliaan Tanaman. Fakultas Petanian. Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Widura. A. R. 2013. Penyerbukan Silang Alami Beberapa Genotipe Cabai (*Capsicum annuum* L.) dan Penentuan Metode Pemuliannya. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.